

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang kuat antara *safety climate* dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan Departemen Tambang dan Pengelolaan Bahan Baku PT. Semen Padang. Nilai signifikansi (p) adalah 0.000 dan nilai koefisien korelasi kedua variabel yaitu 0.699 yang termasuk dalam kategori kuat positif. Dengan demikian, semakin tinggi *safety climate* karyawan semakin tinggi juga keselamatan dan kesehatan kerja (K3)-nya sebaliknya, semakin rendah *safety climate* karyawan semakin rendah juga keselamatan dan kesehatan kerja (K3)-nya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran metodologis yang peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan menggunakan alat ukur WHASI-G (*Workplace Health and Safety Instrument German*) pada subjek dengan bahaya dan risiko kerja yang tinggi lainnya seperti pekerja konstruksi, teknisi listrik, pekerja penyelamat, pilot, sopir angkutan berat, nelayan, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan belum banyak penelitian yang

menggunakan alat ukur WHASI-G untuk mengukur kinerja dan perilaku keselamatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin melakukan penelitian dengan alat ukur WHASI-G (*Workplace Health and Safety Instrument German*) diharapkan bisa menggunakan analisa yang berbeda dari penelitian ini seperti analisis multidimensi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dalam.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti kepribadian dan *leadership*. Pada penelitian ini karyawan memiliki perilaku yang rendah dalam membantu mengembangkan lingkungan yang mendukung keselamatan, dimana perilaku ini berhubungan dengan kepribadian karyawan. Pada penelitian ini karyawan memiliki persepsi yang rendah terhadap manajemen dalam mengutamakan keselamatan, dimana pemimpin lah yang menyampaikan informasi keselamatan dari manajemen kepada anggota.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran praktis yang peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu

1. Bagi karyawan, peneliti menyarankan untuk selalu patuh dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan meningkatkan persepsi terhadap manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Mengganti segera APD

dan alat *safety* lainnya apabila memang tidak lagi berfungsi dengan baik. Selalu menjaga kesehatan dengan rutin dengan melakukan MCU (*Medical Check-Up*) setiap minggunya, sehingga apabila ada penyakit bisa segera di obati.

2. Bagi pihak perusahaan, peneliti menyarankan untuk dapat selalu mempertahankan dan meningkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sudah ada agar dapat menjadi contoh bagi perusahaan sejenis. Melakukan *follow up* kelengkapan *safety* karyawan secara berlaka dan memfasilitasi karyawan apabila APD dan alat *safety* lainnya sudah tidak lagi berfungsi dengan baik. Terdapat beberapa karyawan yang memiliki *safety climate* pada tingkat yang cukup rendah sehingga diharapkan untuk perusahaan memberikan pelatihan pada karyawan yang berguna untuk meningkatkan *safety climate* (iklim keselamatan).

